

Penanaman dan penggunaan tembakau di Indonesia sudah dikenal sejak lama. Komoditi tembakau mempunyai arti yang cukup penting, tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi para petani juga bagi negara. Tanaman tembakau merupakan tanaman semusim, di dunia pertanian termasuk dalam golongan tanaman perkebunan dan tidak termasuk golongan tanaman pangan. Tembakau (daunnya) digunakan sebagai bahan pembuatan rokok.

Tembakau adalah produk pertanian yang diproses dari daun tanaman dari *Genus Nicotiana*. Tembakau dapat dikonsumsi, digunakan sebagai pestisida, dan dalam bentuk nikotin tartrat dapat digunakan sebagai obat. Jika dikonsumsi, pada umumnya tembakau dibuat menjadi rokok, tembakau kunyah, dan sebagainya. Tembakau kelas Dunia berada di Pulau Indonesia yang bertempat di pulau Lombok, menyebut tembakau, tentulah Lombok akan duduk di peringkat papan atas, baik soal kualitas maupun kuantitas. Di Lombok, terutama Lombok Timur, hampir merata tanaman tembakaunya.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur maka perlu diadakan suatu penelitian. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Analisis Kelayakan Usahatani Tembakau Rajangan di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur".

Tujuan Penelitian ini yaitu: a) Untuk mengetahui biaya dan pendapatan petani pada usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. b) Untuk mengetahui kelayakan usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. c) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melaksanakan usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilakukan di areal terluas pada sentra usahatani tembakau Virginia yaitu Desa Greneng, Desa Tangi, Desa Menceh dan Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur dan ditentukan secara *purposif Sampling* (ditentukan), dengan pertimbangan bahwa, desa tersebut merupakan daerah dengan luas lahan paling banyak di Kecamatan Sakra Timur. Teknik penentuan jumlah responden dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *purposif Sampling* (ditentukan) yaitu sebanyak 30 orang petani yang melakukan usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur.

Berdasarkan hasil penelitian usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur maka dapat diambil kesimpulan: a) Secara finansial biaya produksi tembakau rajangan sebesar Rp. 9.357.034,- per LLG atau Rp. 31.188.726,- per hektar. Sedangkan penerimaan petani rata-rata sebesar Rp. 11.921.667,- atau Rp. 39.738.889,- per hektar, sehingga pendapatan petani sebesar Rp. 2.564.633,- atau Rp. 8.550.163,- per hektar. b) Dari hasil perhitungan  $R/C$  Ratio didapat nilai sebesar R 1,27,- yaitu lebih besar dari 1. Ini menunjukkan bahwa usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur layak dikembangkan. c) Kendala utama yang di jumpai dalam usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Sakra Timur adalah modal, hama dan penyakit dan sumber daya manusia.